

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional merupakan sistem pembangunan nasional sehingga pendidikan memiliki peranan penting dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menyiapkan generasi muda yang berpengetahuan yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Fungsi Pendidikan tinggi menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Sedangkan tujuan dari Pendidikan Bisnis antara lain yaitu menghasilkan tenaga guru yang profesional, terampil dan berkepribadian di bidang bisnis dan bisnis manajemen, menghasilkan penelitian dalam bidang Pendidikan Bisnis dan bisnis manajemen yang berkualitas, menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang Pendidikan Bisnis dan bisnis manajemen.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa pendidikan bisnis 2017 memiliki minat yang berbeda-beda dalam pekerjaan setelah lulus dari perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan perbedaan pekerjaan yang diambil dari 89 mahasiswa. Adapun indikator yang diambil dalam pengamatan awal penelitian ialah pertanyaan bebas mengenai pekerjaan/kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan bisnis 2017 yang menjadi tolak ukur pekerjaan yang dipilih mahasiswa setelah lulus kuliah adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Pekerjaan Yang Diminati Mahasiswa Pendidikan**  
**Bisnis 2017 Setelah Lulus Kuliah**

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Persentase</b>
Pegawai Negeri Sipil	45	51%
Pegawai Swasta	28	32%
Berwirausaha	16	17%
Jumlah	89	100%

**Sumber: Data diolah peneliti, 2020**

Hasil data berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, pekerjaan yang paling besar diminati oleh mahasiswa pendidikan bisnis 2017 adalah menjadi pegawai negeri sipil yang berjumlah 45 mahasiswa dengan jumlah persentasi sebesar 51%. Sedangkan pekerjaan sebagai pegawai swasta diminati oleh 28 mahasiswa dengan jumlah persentasi sebesar 32%. Dan menjadi wirausaha adalah pekerjaan paling sedikit yang diminati mahasiswa sebanyak 16 orang dengan jumlah persentasi 17%. Hal ini sudah jelas bertentangan dengan fungsi perguruan tinggi menurut UU 12 tahun 2012 yang sudah dipaparkan pada bagian awal bab bahwa seharusnya seorang lulusan perguruan tinggi dapat mengembangkan potensinya dengan

membuka lapangan pekerjaan yaitu sebagai wirausaha. Dengan lulusan perguruan tinggi yang dapat membuka lapangan pekerjaan, hal ini jelas dapat mengurangi permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia.

Selain itu, hal ini juga bertentangan dengan salah satu tujuan dari pendidikan bisnis yaitu diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang bisnis dan bisnis manajemen dan menghasilkan produk-produk inovatif dalam bidang Pendidikan bisnis dan bisnis manajemen. Dengan kata lain diharapkan mahasiswa pendidikan bisnis dapat menciptakan produk yang nantinya dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Namun masih tertanam *mindset* pada mahasiswa pendidikan bisnis untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil atau karyawan perusahaan karena gaji yang sudah tetap dan tidak perlu memikirkan resiko dan dampak yang terjadi dalam membangun usaha. Mereka masih beranggapan bahwa membuka usaha adalah sesuatu yang sangat sulit dan tidak mudah untuk dilakukan.

Perlu untuk memiliki jiwa juang dan keberanian yang tinggi. *Mindset* tersebut perlu untuk diubah dari yang hanya ingin menjadi pegawai negeri sipil menjadi perngusaha. Ditambah saat ini persaingan global semakin meningkat dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dimana masyarakat Indonesia mau tak mau harus bersaing dengan tenaga asing yang berkerja di Indonesia.

Disamping minat menjadi wirausaha, seorang wirausaha juga perlu adanya motivasi yang kuat dari dalam diri atau luar diri dalam mendorong tindakan-tindakan mereka agar mencapai tujuan yang mereka inginkan. Menurut Suryana & Bayu (2010:99) “motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia tersebut melakukan sesuatu”. Dengan begitu, seseorang yang ingin menjadi wirausaha akan mengetahui dengan baik apa yang menjadi motivasinya dan memelihara motivasi tersebut dalam setiap tindakannya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengolah usaha dan siap mental secara total.

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Wawancara Yang Sedang Menjalankan Usaha Pada Mahasiswa**  
**Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 FE UNIMED**

<b>Kelas</b>	<b>Total Mahasiswa</b>	<b>Yang Sedang Menjalankan Usaha</b>	<b>Persentase</b>
A Reg	28	4	14%
B Reg	31	7	22,5%
C Eks	30	5	16,6%

**Sumber: Data diolah peneliti, 2020**

Berdasarkan table 1.2 di atas dapat disimpulkan sedikitnya mahasiswa pendidikan bisnis angkatan 2017 yang sedang menjalankan usaha atau berwirausaha.

Padahal mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang telah di peroleh dari mata kuliah yang didapatkan pada semester 5. Dapat dilihat bahwa sedikitnya mahasiswa yang memiliki usaha artinya sedikitnya motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Kebutuhan akan teknologi sudah seperti kebutuhan primer oleh pengguna teknologi saat ini. Apalagi dewasa ini pengguna teknologi digunakan oleh segala golongan usia mulai dari anak-anak bahkan orang tua. Hal ini menjadi kesempatan emas bagi masyarakat yang ingin menjalankan usaha. Banyaknya orang yang memasarkan produk melalui sosial media dibandingkan media cetak. Selain tidak memerlukan biaya yang cukup besar, sosial media dapat memperluas segmentasi pasar. Walaupun tidak bisa bertatap secara langsung saat transaksi jual beli, tetapi konsumen dan pelaku usaha dapat melakukan transaksi melalui sosial media dan biasanya melakukan sistem pembayaran melalui *e-banking*. Dalam hal ini sosial media sangat membantu pengusaha dalam memasarkan produk ke berbagai segmentasi pasar.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Penggunaan Sosial Media di Pendidikan Bisnis Stambuk 2017**

No.	Manfaat Media Sosial	Sering	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Media komunikasi	78%	17%	4%	-
3.	Media informasi	52%	44%	4%	-
4.	Media promosi	21%	25%	45%	9%
5.	Menghibur diri	33%	50%	13%	4%

**Sumber: Data diolah peneliti, 2020**

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 menggunakan media sosial untuk media komunikasi yaitu sebesar 78%. Sedangkan penggunaan dalam media promosi hanya sebesar 21%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menggali potensi yang dimiliki dengan menggunakan sosial media dalam meningkatkan jiwa berwirausahanya. Saat ini mahasiswa hanya memanfaatkan media sosial sebatas untuk *chattingan* saja.

Dilansir melalui situs berita Kominfo.com bahwa menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada tahun 2016 jumlah pengusaha di Indonesia sebesar 1,67% dan pada tahun 2017 jumlah pengusaha di Indonesia meningkat menjadi 3,10% dari total jumlah penduduk Indonesia yang saat ini sebanyak 225 juta jiwa. Namun jumlah pengusaha di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan pengusaha yang ada di negara tetangga yaitu Singapura yang berjumlah 7% Malaysia berjumlah 6% dan Thailand berjumlah 5% dari total penduduknya.

Di tahun 2019 pemerintah memiliki target ingin meningkatkan jumlah wirausaha naik menjadi 5%. Salah satu faktor yang dapat diharapkan pemerintah untuk menjadi seorang wirausaha adalah mahasiswa perguruan tinggi. Yang dimana seorang mahasiswa pastilah memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibanding masyarakat yang hanya lulusan sekolah menengah ke atas atau lain sebagainya.

Meskipun dalam berwirausaha tingkat pendidikan tidak menjadi patokan dalam membangun usaha tetapi juga membutuhkan pengetahuan, *skill* dan pengalaman.

Kewirausahaan merupakan hal yang dikembangkan saat ini di perguruan tinggi. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan, karena semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaannya. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis, akan tetapi memberikan konsep kewirausahaan dalam bentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui pengalaman, keterampilan dan pengetahuan.

Menurut Suryana (2010:2):

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu, sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinannya tersebut.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang sebagian besar jurusan telah mengaplikasikannya untuk dipelajari oleh mahasiswa. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh di perguruan tinggi melalui mata kuliah kewirausahaan sedikit banyaknya dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam hal mengenai kewirausahaan. Ditambah lagi dengan adanya praktik berupa menjual barang yang diciptakan oleh mahasiswa, harusnya ini dapat menjadi momentum dalam peningkatan minat untuk memulai usaha. Berikut adalah data nilai kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan bisnis 2017.

**Tabel 1.4**  
**Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan**

<b>Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
A	29	32,5%
B	60	67,4%
C	0	0
Total	89	100%

**Sumber: DPNA**

Berdasarkan hasil dokumen yang peneliti dapatkan mendapatkan hasil yaitu pengetahuan kewirausahaan mahasiswa pendidikan bisnis cukup memadai. Dapat dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan. Banyak mahasiswa yang hanya berorientasi dengan nilai mata kuliah saja, sehingga banyaknya mahasiswa yang tidak menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui pembelajaran yang dilakukan. Namun mahasiswa pendidikan bisnis sebenarnya telah mendapatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, tetapi pada umumnya mahasiswa kurang memiliki keberanian untuk mengambil resiko dalam memulai usaha dan pada akhirnya minat berwirausaha yang telah ada tidak dapat diwujudkan. Hal inilah yang seharusnya dibenahi dari dalam diri mahasiswa. Bahwa seharusnya ilmu kewirausahaan yang mereka dapatkan harus mampu diterapkan pada dunia nyata.

Akan banyak peluang yang didapatkan apabila menjalankan usaha dengan menggunakan internet terkhusus media sosial. Apalagi jangkauan yang diperoleh dalam sosial media ini sangat luas, dapat menjangkau mulai dari daerah, negara bahkan manca negara. Sebagai mahasiswa haruslah lebih peka terhadap keuntungan

yang didapatkan melalui sosial media, yaitu membuka peluang bisnis dengan sosial media yang menjadi alat dalam melakukan promosi atau pemasaran. Menjual maupun mempromosikan barang-barang pun dapat memangkas biaya yang tidak terlalu besar. Tidak perlu menyewa tempat dan tidak perlu memasang spanduk. Penggunaan sosial media sangat mendukung para mahasiswa terkhusus mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 dalam meningkatkan jiwa berwirausaha.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sosial Media dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Melalui Motivasi Berwirausaha”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial pada mahasiswa sangat baik, tetapi tidak dimanfaatkan sebagai peluang untuk berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa kurang dapat dimaksimalkan oleh mahasiswa karena mahasiswa hanya berorientasi pada

nilai saja, namun tidak menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai momentum dalam memulai suatu usaha.

3. Minat yang ada pada diri mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan tergolong rendah. Terbukti dari sedikitnya minat mahasiswa yang ingin menjadi wirausahawan.
4. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan terhitung rendah. Terbukti dengan sedikitnya mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang membuka dan menjalankan usahanya sendiri.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah penelitian. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang diteliti hanyalah tentang penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui motivasi berwirausaha.
2. Penelitian dilakukan pada 3 kelas yaitu 2 kelas reguler (A dan B) dan 1 kelas mandiri Angkatan 2017 program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media dan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
6. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

7. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui motivasi berwirausaha?
8. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
9. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media dan pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
7. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui motivasi berwirausaha.
8. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sosial media terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

9. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan memiliki dan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

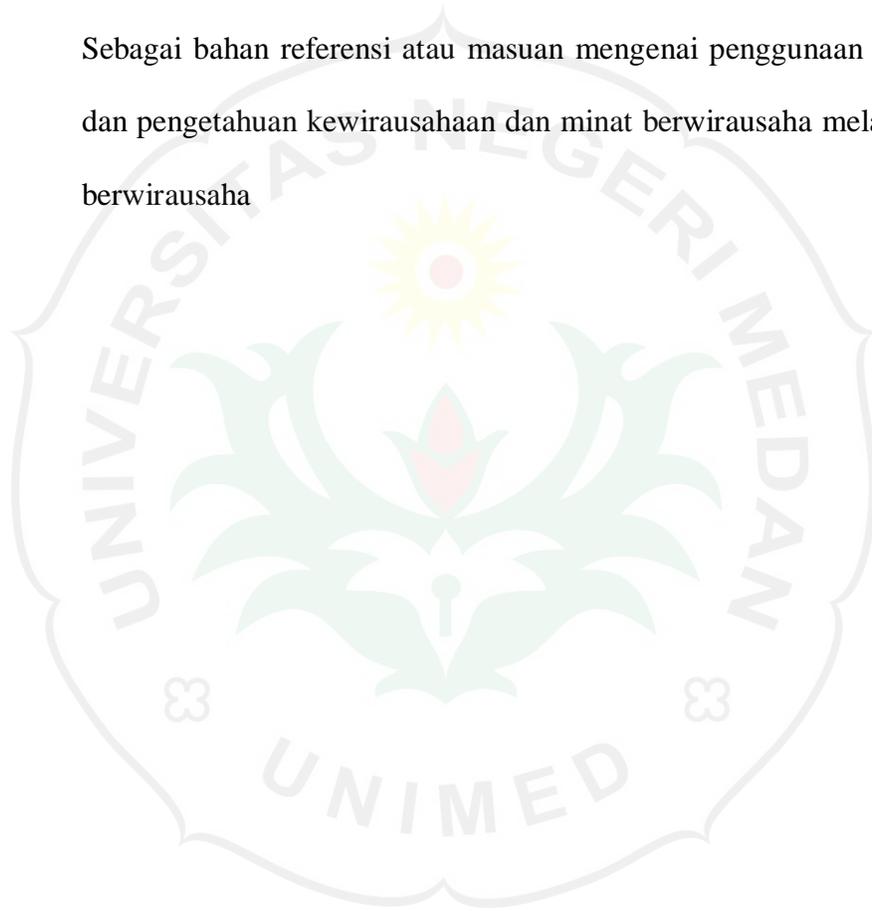
Sebagai masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dalam hal penelitian mengenai bagaimana pengaruh media sosial dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan melalui motivasi berwirausaha.

2. Universitas Negeri Medan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah informasi tentang apakah dengan pengaruh media sosial dan pengetahuan kewirausahaan mampu melatarbelakangi untuk berwirausaha dan juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan Universitas Negeri Medan untuk keperluan penelitian selanjutnya.

### 3. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau masukan mengenai penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha



THE *Character Building*  
UNIVERSITY